



Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Membuat Hantaran dan Seserahan Pernikahan Di RT II RW V Desa Ridan Permai Bangkinang

Empowering Women By Providing Training In Crafting Wedding Gifts and Dowry Items In RT II RW V Desa Ridan Permai Bangkinang

Rahmad Akbar^{1*}, Dzulhijjah Yetti², Merlia Rahmayani³,
Nurbit⁴, Harmi Yelmi⁵

^{1,2,3,4,5} Politeknik Kampar, Kampar

Korespondensi Penulis : rahmadakbar1995@gmail.com

Article History:

Received Mei 30, 2024

Accepted Juni 06, 2024

Published Juni 30, 2024

Keywords:

Supplementary Income, Wedding Gifts, Dowries, Housewives.

Abstract: This initiative takes place in RT II RW V of Ridan Permai Village. Typically, homemakers with idle hours between caring for their families have inspired us to create a program focused on Training in Crafting Wedding Gifts and Dowries. This initiative serves as a potential side hustle for these housewives, allowing them to use their newfound skills to generate additional income. The primary goal is to empower housewives to explore independent service ventures, equip them with skills, and boost their individual and collective earnings. The implementation methods include lectures/discussions, skills training/workshops, and mentoring.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di RT II RW V Desa Ridan Permai. Umumnya para ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki waktu yang luang selain di dalam kesibukan mengurus anak dan keluarga. Berdasarkan hal tersebutlah kami membuat program Pelatihan Keterampilan Membuat Hantaran Dan Seserahan Pernikahan dapat dijadikan usaha sampingan, terutama ibu rumah tangga yang ada di RT II RW V Desa Ridan Permai. Dengan memiliki keterampilan membuat hantaran pernikahan para ibu rumah tangga dapat menerima jasa pembuatan hantaran pernikahan, dan dapat mengisi waktu senggangnya para ibu rumah tangga ini untuk menambah penghasilan keluarga. Target dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan wawasan kepada IRT untuk membuka peluang usaha jasa secara mandiri, memberikan ketrampilan kepada IRT, meningkatkan pendapatan IRT baik secara personal maupun kelompok. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah Metode Ceramah/Diskusi, Pelatihan keterampilan, dan pendampingan.

Kata kunci : Usaha Sampingan, Hantaran, Seserahan, IRT

PENDAHULUAN

Pemberdayaan terhadap masyarakat pada dasarnya harus dilaksanakan secara optimal dan terarah agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi sekaligus mampu mengangkat kondisi ekonomi masyarakat yang ada. Dengan memberikan kewenangan dan kekuatan kepada masyarakat untuk mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia secara optimal, diharapkan masyarakat dapat berdaya dalam memperbaiki kemampuan ekonominya, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara mandiri.

Adapun salah upaya yang bisa dilakukan untuk mengisi waktu luang bagi kaum perempuan guna meningkatkan perekonomian keluarga yaitu dengan cara melakukan aktivitas-aktivitas produktif, seperti membuka jasa pembuatan hantaran dan seserahan pernikahan. Penyediaan jasa pembuatan seserahan dan hantaran pengantin ini memang sangat dibutuhkan, karena masyarakat ingin membuat momen pernikahannya menjadi lebih indah, termasuk pada

*Rahmad Akbar, rahmadakbar1995@gmail.com

saat acara seserahan. Dengan menggunakan vendor yang menyediakan jasa hias atau sewa perlengkapan seserahan ini menjadikan produk seserahan menjadi lebih cantik dan menarik, kemudian dengan menggunakan jasa ini persiapan pernikahan menjadi lebih praktis dan tidak membuang- buang banyak waktu. (Novita et al. n.d.)

Selanjutnya jika dilihat berdasarkan peluang, usaha jasa seserahan memang memiliki potensi yang sangat besar untuk bisa berkembang di Desa Ridan Permai, karena penyedia jasa ini masih relatif sedikit. Selain itu, ada kecenderungan kepastian dalam segmen pasar karena orang yang menikah tidak akan pernah habis. Sehingga hal ini menjadi salah potensi bagi para vendor yang menyediakan jasa hias seserahan ini. Kemudian, jika dilihat berdasarkan modal, maka untuk membuat jasa seserahan tidak membutuhkan modal yang besar, sehingga hampir setiap orang bisa menekuni usaha ini. Tentunya dari usaha seserahan ini keuntungan yang diperoleh juga sangat besar.



Gambar 1 Contoh Hantaran dan Sesorahan

[Sumber: www.instagram.com/hantaranbyydf]

Hantaran biasanya terdiri dari seperangkat alat sholat, busana, kosmetik, kain panjang, kain kebaya, perlengkapan mandi dan lain-lain yang dihias sedemikian rupa sehingga tampil cantik dan menarik (Stiawati and Dewi 2019). Namun untuk membuatnya diperlukan banyak latihan dan ketekunan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada, maka tim pengabdian memberikan pelatihan membuat hantaran dan seserahan bagi IRT di RT II RW V Desa Ridan Permai.

Permasalahan pada mitra pengabdian kepada masyarakat ini adalah belum adanya kegiatan yang dapat menambah keterampilan dan pengetahuan IRT di RT II RW V sehingga kegiatan mereka selain mengurus tangga hanya bisa menghabiskan waktu luangnya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat seperti nonton TV atau sekedar jalan- jalan atau berkumpul dengan IRT lainnya.

1. Selain mengurus rumah tangga, IRT di RT II RW V hanya menghabiskan waktu luangnya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat seperti nonton TV atau sekedar jalan- jalan atau berkumpul dengan IRT lainnya.
2. Belum adanya kegiatan yang dapat menambah keterampilan dan pengetahuan para IRT di RT II RW V Desa Ridan Permai tersebut.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan pengetahuan keterampilan dan pengetahuan tentang hantaran agar mereka dapat berkreasi sendiri mengembangkan bakat dan keterampilan sehingga bisa menjadi nilai jual tinggi bagi masyarakat. Dengan memiliki keterampilan membuat hantaran pernikahan para ibu rumah tangga dapat menerima jasa pembuatan hantaran pernikahan, dan dapat mengisi waktu senggangnya untuk menambah penghasilan keluarga (Pedukuhan and Tirtomartani 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024, dimana tempat kegiatan akan diselenggarakan di Mushallah MDTA Al-Muhajirin yang berada di RT II RW V Desa Ridan Permai, Kec. Bangkinang Kota, Riau. Adapun Metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

a) *Survey* Lokasi

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, dilakukan persiapan dan observasi terlebih dahulu kepada pihak RT II RW V Desa Ridan Permai.

b) Perencanaan Program

Tahap selanjutnya adalah perencanaan program. Dalam perencanaan program, Tim pelaksana kegiatan yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan serta menganalisa segala keperluan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kemampuan / keterampilan IRT melalui pelatihan membuat kerajinan hantaran dan seserahan pengantin.

c) Persiapan Alat

Pada tahap ini tim mempersiapkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan hantaran dan seserahan. antara lain: bunga *artificial*, *box* seserahan, Seperangkat Alat Shalat, gunting, pita, bahan kain, dll (Surgawati, Komarlina, and Nasution 2019).

d) Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan Mei mulai pukul 09.00 sampai dengan 13.00 WIB di Mushallah MDTA Al-Muhajirin yang berlokasi di RT II RW V Desa Ridan Permai, Bangkinang, Riau. Peserta kegiatan diikuti sebanyak 13 orang yang terdiri dari Ibu-ibu Rumah Tangga RT II RW V Desa Ridan Permai.

e) Penutup

Setelah pemberian materi, sesi tanya jawab, dan praktik dilanjutkan dengan penutup yang meliputi Pemberian Cendramata *box* Hantaran & seserahan, nasi kotak bagi semua peserta kegiatan dan ditutup dengan sesi Foto bersama

f) Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengerjaan laporan dilaksanakan setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan akan didistribusikan ke P3M Politeknik Kampar.

HASIL

Pengabdian Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2024 di Mushallah MDTA Al-Muhajirin yang berada di RT II RW V Desa Ridan Permai, Kec. Bangkinang Kota. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pelatihan kewirausahaan kepada IRT di RT II RW V dengan pembuatan hantaran dan seserahan dalam berbagai aneka bentuk dan variasi hantaran pengantin. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Kegiatan ini dimulai dengan survey lokasi kepada pihak RT II RW V Desa Ridan Permai, kemudian dilakukan seminar kewirausahaan dan pelatihan pembuatan hantaran dan seserahan. Seminar Kewirausahaan dan praktik pembuatan hantaran dan seserahan ini dilaksanakan oleh dosen Administrasi Bisnis Internasional Politeknik Kampar.

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh 13 IRT di RT II RW V Desa Ridan Permai. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator serta perkenalan dengan pemateri kegiatan. Latar belakang Pendidikan pemateri adalah Kewirausahaan dan Bisnis Pemasaran dimana pengajaran dan pembelajaran keirausahaan merupakan salah satu ruang keilmuan yang dipelajari.

Materi 1 disampaikan oleh Ir. Rahmad Akbar S.T., MM yang berfokus pada peran wirausaha dalam perekonomian Indonesia, indikator penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam berwirausaha serta Membangun minat dan motivasi IRT yang tidak bekerja agar memiliki kegiatan yang lebih produktif. Pada kegiatan ini peserta kegiatan menunjukkan antusiasmenya dengan memberikan respon terhadap pertanyaan - pertanyaan yang diajukan pemateri.

Selanjutnya Materi ke 2 yaitu Pelatihan pembuatan hantaran dan seserahan yang disampaikan oleh Dzulhijjah Yetti, S.Pd., M.Pd yaitu Mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak untuk berkarya dengan melaksanakan Pelatihan pembuatan hantaran dan

seserahan. Peserta kegiatan menyambut baik kegiatan praktik kewirausahaan yang dilaksanakan. Peserta dibentuk dalam kelompok, yang terbagi atas 4 kelompok. Kegiatan dipandu bersama antara dosen dan mahasiswa. Melalui kegiatan ini, peserta menunjukkan antusias yang baik dikarenakan adanya atmosfer kompetisi. Berikut merupakan gambaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 2. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

DISKUSI

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama proses pelatihan dan hasil pelatihan kepada IRT RT II RW V untuk aspek pencapaian tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah tentang Keterampilan yang dimiliki oleh Para IRT dalam membuat hantaran dan seserahan bisa dijadikan peluang bisnis baru di Kota Bangkinang.

Faktor yang menjadi pendukung dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pendanaan atau hibah seperti yang diberikan oleh Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) membantu kelancaran dan kelengkapan kegiatan.

2. Selain membuat hantaran dan seserahan, mendukung pengembangan keterampilan lain seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan keterampilan lainnya yang relevan untuk membantu para Ibu Rumah Tangga mengembangkan usaha mereka.
3. Memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai budaya local terkait dengan hantaran dan seserahan, sehingga program pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan preferensi masyarakat setempat.
4. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta sehingga kegiatan ini sangatlah bermanfaat dan menarik .

KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan baik, peserta pelatihan sekitar 13 orang terdiri dari IRT rentang usia yang bervariasi antara 30-45 Tahun. Kegiatan pelatihan keterampilan Membuat Hantaran dan Seseheran bertempat di MDTA AL-Muhajirin yang berada di RT II RW V Desa Ridan Permai, Bangkinang, Riau, Indonesia 28411.

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka Pengenalan & Pelatihan Kewirausahaan dengan membuat hantaran dan seserahan dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat kemahiran dan kerapihan IRT berbeda-beda dalam merangkai bunga artificial, dalam pemilihan kombinasi warna masih kurang menarik jadi masih perlu dievaluasi lagi sehingga hasilnya dapat mempunyai daya saing.
2. Semua peserta mempunyai motivasi tinggi ketika diberikan motivasi kewirausahaan sehingga kegiatan ini sangatlah bermanfaat dan menarik.
3. Perlu diadakan pelatihan berkelanjutan di Desa Ridan Permai agar para IRT lebih mahir dan berinovasi dalam merangkai dan membentuk pola- pola yang baru dalam pembuatan hantaran dan seserahan tersebut sehingga usahanya dapat berlanjut tidak berhenti hanya sebatas pada saat pelatihan saja.

Keterampilan yang dimiliki oleh. Para IRT dalam membuat hantaran dan seserahan bisa dijadikan peluang bisnis baru di Kota Bangkinang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat berterimakasih kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) atas hibah pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan maksimal dan kepada Ketua RT beserta warga sekitar yang memberikan tempat kepada kami dalam melaksanakan kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Novita, E., CU Tarigan, MF Arisa-Prosiding Pendidikan Teknik. (2021). Pelatihan kreasi seni hantaran pengantin pada Dharmawanita Kapanewon Pengasih Wates. *Journal.Uny.Ac.Id*. Retrieved from [URL]
- Pedukuhan, D. I., & Kedulan Tirtomartani. (2022). Pembuatan hantaran siraman bentuk angsa dan udang di Pedukuhan Kedulan Tirtomartani Sleman Tri Warsihapsari, 3(02), 169–174.
- Septriani, Septriani, Armelly Armelly, Muhammad Rusdi, & Esti Pasaribu. (2023). Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan membuat hantaran dan seserahan pernikahan di Kelurahan Pasar Bengkulu. *Madaniya*, 4(2), 802–809. <https://doi.org/10.53696/27214834.469>
- Stiawati, Titi, & Shanty Kartika Dewi. (2019). Pembinaan keterampilan hiasan dan model hantaran pernikahan di Kota Cilegon. *Jurnal Pengabdian Dinamika*, 1(6), 16–24.
- Surgawati, Lis, Dwi Hastuti Lestari Komarlina, & Fatimah Zahra Nasution. (2019). Pelatihan menghias kue tart dan hantaran seserahan: Model pemberdayaan perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Cintaratu dan Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Sabilulungan*, 3(1).